

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris pengaruh Koneksi Politik, Gender CEO, Internal Audit dan Kompleksitas Usaha mempengaruhi besar kecilnya Fee Audit yang dibayarkan kepada Akuntan Publik oleh perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder berupa Laporan Tahunan perusahaan *go public* tahun 2015-2017 dan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total perusahaan sebanyak 247 data perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fee Audit sebagai variabel dependen sedangkan untuk variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Koneksi Politik, Gender CEO, Internal Audit dan Kompleksitas Usaha. Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda dengan Uji Asumsi Klasik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Koneksi Politik, dan Kompleksitas Usaha berpengaruh positif signifikan terhadap Fee Audit sedangkan untuk variabel Gender CEO dan Internal Audit tidak berpengaruh terhadap Fee Audit. Implikasi dari penelitian ini secara praktis memberikan informasi terkait dengan pasar persaingan jasa audit di Indonesia sehingga para regulator berwenang bisa memastikan persaingan ini tidak menyebabkan fee audit yang tidak wajar yang berpotensi menurunkan kualitas audit. Secara teoritis, penelitian ini memberikan wawasan tambahan terkait dengan penentu besar kecilnya fee audit sehingga perusahaan bisa mengendalikan faktor-faktor penentu besar kecilnya fee audit

Kata kunci : *Fee* Audit, Koneksi Politik, Gender CEO, Internal Audit, Kompleksitas Usaha, Risiko Perusahaan (*DEBT*), Jenis KAP.